



**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI**

Rencana Operasional Tahun 2023

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugrahnya maka Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyusun Rencana Operasional (Renop) tahun 2023 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2022 – 2026 Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa yang telah disetujui oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan STIE Kasih Bangsa.

Rencana Operasional (Renop) tahun 2023 ini disusun dengan melibatkan seluruh sivitas akademika Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa. Rencana Operasional dilengkapi dengan indikator yang hendak dicapai pada tahun 2023 dengan mengacu kepada sasaran yang ditetapkan pada Rencana Strategis 2022 - 2026. Penggunaan indikator menjadi alat ukur Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sehingga pelaksanaan program dapat terarah dan terkendali secara baik dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

Kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian rencana operasional Program Studi Akuntansi tahun 2023, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 07 Agustus 2023

Ketua Program Studi Akuntansi



Eri Kusnanto, SE., M.Ak



STIE KASIH BANGSA

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA
Nomor : 014/STIE-KB/RENOP/VII/2023
Tentang
PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI TAHUN 2023
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

Menimbang:

1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Operasional
2. Bahwa Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dalam rapat koordinasi telah menerima konsep Rencana Operasional tahun 2023 dan sesuai tugas dan kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa telah melakukan penyempurnaan akhir.
3. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Operasional (Renop) STIE Kasih Bangsa periode tahun 2023 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi periode tahun 2022-2026 dalam rangka pengendalian dan pencapaian VMTS Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa

Mengingat:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 jo Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
5. Permendikbud Nomer 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Memperhatikan

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama** : Mengesahkan Rencana Operasional (Renop) Program Studi Akuntansi periode merupakan tahun bagian 2023 sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
- Kedua** : Rencana Operasional Program Studi Akuntansi periode tahun 2023 menjadi pedoman dua arah setiap unit dalam pelaksanaan kegiatan di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan.



STIE KASIH BANGSA

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 07 Agustus 2023

Ruslaini, SE., MM., CIQnR., CIQaR


Tembusan kepada yth :

- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Wakil Ketua I – III STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Akuntansi

Jl. Dr. Kasih No. 1 (Jalan E) Arteri Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11530

Telp/Fax. (021) 5363420, 5328513 HP. 08111722885

E-mail : stie.kasihbangsa@gmail.com Website: <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

	STIE Kasih Bangsa Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Telp : 021 – 5363420 stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id	Nomor : PM/STIE.KB.RENOP.12/VIII/2022
		Tanggal : 07 Agustus 2023
		Revisi : -
		Halaman : 25 halaman
Rencana Operasional Prodi Akuntansi th. 2023		



**RENCANA OPERASIONAL
ROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Periode Tahun : 2023

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus	Eri Kusnanto, SE., M.Ak	
Disetujui	Wakil Ketua I	Benardi, S.Kom., MM	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Ruslaini, SE., MM	
Dikendalikan	Wakil Ketua III	Mohammad Chaidir, SE. MM	

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	i
Surat Keputusan Rencana Operasional Program Studi Akuntansi Th. 2023	ii
Lembar Pengesahan	iv
Daftar isi	v
Bab I : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
1. Visi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa	1
2. Misi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.....	1
3. Tujuan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa	1
4. Sasaran dan Strategi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa	2
5. Nilai Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa	3
Bab II : KEBIJAKAN DASAR, ISU STRATEGIS, DAN RENCANA OPERASIONAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI	
1. Kebijakan Dasar.....	5
A. Analisis Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	6
B. Analisis Bidang Tatapamomg, Tata Kelola dan Kerjasama	10
C. Analisis Bidang Sumber Daya Manusia	11
D. Analisis Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan.....	11
E. Analisis Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	12
2. Isu Strategis	13
3. Manfaat Rencana Operasional	13
4. Fokus Pengembangan, Sasaran Strategis dan Strateg Dasar.....	14
5. Rencana Operasional Program Studi Manajemen	17
A. Indikator Kinerja Utama Bidang 1.....	22
B. Indikator Kinerja Utama Bidang 2.....	23
C. Indikator Kinerja Utama Bidang 3.....	24
D. Indikator Kinerja Utama Bidang 4.....	25
E. Indikator Kinerja Utama Bidang 5.....	26
F. Indikator Kinerja Utama Bidang 6.....	26
G. Indikator Kinerja Utama Bidang 7.....	27
H. Indikator Kinerja Utama Bidang 8.....	27
Bab III : RENCANA MANAJEMEN RISIKO	28
BAB IV : PENUTUP	33

BAB I

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi Program Studi Akuntansi

Menjadi Program Studi Akuntansi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi internasional pada tahun 2040 dengan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi Program Studi Akuntansi

- a. Mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola yang baik dan transparan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal, Badan Akreditasi Nasional & internasional Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, dan sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional & Internasional Pendidikan.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan program *Link & Match* antara dunia pendidikan dan dunia usaha.
- e. Menjalin dan melaksanakan kerjasama dibidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

3. Tujuan Program Studi Akuntansi

- a. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, unggul, terpercaya, beretika, berintegritas tinggi, disiplin, memiliki wawasan yang luas dan menghargai keberagaman, tanggap terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perubahan lingkungan serta mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan program Beasiswa Prestasi.
- c. Menghasilkan penelitian dibidang Akuntansi yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.
- d. Memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat.

4. Sasaran Program Studi Akuntansi

- a. Peningkatan kualitas mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- b. Terwujudnya lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yang terserap dan mampu bersaing di dunia usaha
- c. Peningkatan kualitas tenaga pendidik/ tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

- d. Terwujudnya peningkatan kualitas softskill dan hardskill mahasiswa melalui program akademik seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris, inkubasi bisnis dan seminar nasional STIE Kasih Bangsa
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk menunjang kegiatan akademik
- f. Terwujudnya budaya mutu dalam lingkungan kerja Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- g. Peningkatan pengakuan mutu Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dari eksternal yaitu peningkatan akreditasi mulai tahun 2018 sampai mencapai akreditasi unggulan di tahun 2030 dan terakreditasi internasional di tahun 2040

5. Nilai Program Studi Akuntansi

- a. Integritas : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.
- b. Kolaborasi : STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.
- c. Unggul : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.
- d. Inovasi: STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.
- e. Profesional: STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.
- f. Keanekaragaman dan Inklusi : STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini

memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

- g. Revolusi Mental: STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

STRATEGI, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA**1. Kebijakan**

Revolusi industri 4.0 turut mendorong terjadinya perubahan fundamental yang mempengaruhi berbagai bidang dimana tuntutan keterampilan kerja menjadi sangat berbeda dibanding periode sebelumnya. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan *never ending process* yang hasilnya baru dapat kita petik pada jangka waktu yang panjang. Dalam bidang pendidikan, pemerintah senantiasa melaksanakan amanat UUD Negara 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan SDM melalui jalur pendidikan merupakan proses panjang dimana dukungan dari semua pihak sangat dibutuhkan dalam perjalanannya. Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam kaitan ini, terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM antara lain, pertama, adalah sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat membawa revolusi industri 4.0 yang mendisrupsi seluruh sendi kehidupan manusia. Terjadinya perubahan besar dan mendalam dalam berbagai bidang atau dikenal dengan *deep shift*. Tantangan global untuk mewujudkan *sustainable development goals* mengharuskan perguruan tinggi mengambil peran sentral. Arus globalisasi dan perekonomian dunia digerakan oleh ilmu pengetahuan dan inovasi (*innovation and knowledge based economy*) menjadi kerangka dalam memilih arah dan pengembangan pendidikan tinggi di setiap negara. Sejalan dengan upaya Indonesia menyongsong era industri 4.0, dimana semua aspek kehidupan tidak lepas dari sentuhan teknologi. Semua sektor kehidupan, terutama sektor industri, perdagangan, pariwisata dan tentu tidak terkecuali sektor pendidikan harus mampu beradaptasi dan mengadopsi teknologi untuk kemajuan sektor tersebut atau minimal sekedar untuk tetap bisa bertahan eksis ditengah badai efek desruptif (menggangu keamanan) industri 4.0 yang sangat dahsyat dan masif.

Tantangan pendidikan tinggi di era globalisasi sekarang ini berlangsung dengan amat cepat dan ketat. Perguruan Tinggi berlomba – lomba dalam menata dan memperbaiki mutunya masing – masing, ditambah dengan kondisi kemajuan teknologi informasi dan industri, menuntut setiap perguruan tinggi untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Persaingan antar Perguruan Tinggi dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola Pendidikan Tinggi termasuk Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa kecuali

berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi. Transformasi pendidikan terus dilakukan oleh Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan melibatkan kemajuan teknologi informasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, selain itu guna menyiapkan tenaga kerja yang berdaya saing, terampil, bermutu, dan relevan dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang, kolaborasi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan industri kerja terus ditingkatkan, dan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa melakukan relaksasi kurikulum, membuka diri pada paradigma-paradigma baru agar mahasiswa dan lulusan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berdaya saing tinggi, profesional, unggul dan terpercaya. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa optimis akan dapat menggunakan kekuatan dan peluang yang ada serta melakukan antisipasi dengan menyusun rencana strategi yang sudah mempertimbangkan semua aspek baik internal maupun eksternal sehingga dapat diimplementasikan secara efektif dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

Dokumen Rencana Operasional (Renop) adalah penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategik (Renstra). Dokumen Rencana Operasional (Renop) Program Studi Akuntansi memuat rumusan program dan kebijakan serta rencana dan target yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Renop ini berisi visi, misi, tujuan, sasaran serta indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian sasaran dan target yang akan dilaksanakan sesuai dengan Renstra Program Studi Akuntansi. Renop Program Studi Akuntansi ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada unit kerja yang ada di Program Studi Akuntansi. Penyusunan program/kegiatan di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis Program Studi Akuntansi, maka sebagai pedoman pelaksanaan tahun 2023. Rencana Operasional yang disusun memiliki sasaran dan target pelaksana. Sivitas akademika merupakan pelaksana harian pada institusi dan pada program studi terkait, yang telah dipercaya sebagai pelaksana dari kegiatan dan usaha pencapaian visi misi dari program. Tentunya dengan adanya tujuan dan sasaran ini akan mempermudah pelaksana pada pelaksanaan program dan strategi yang telah dirancang untuk dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh sivitas akademika Program Studi Akuntansi. Mengacu pada evaluasi capaian periode sebelumnya dari Program Studi Akuntansi tersebut, maka untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2023 disusun beberapa strategi yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan capaian dari periode sebelumnya sehingga dapat mendukung terwujudnya visi dan misi serta tujuan Program Studi Akuntansi maupun STIE Kasih Bangsa secara umum.

A. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dalam masa 5 tahun kedepan dimana teknologi 5G dalam perangkat telekomunikasi sudah diadopsi secara penuh, akses internet dalam kecepatan Gigabit per detik dan perangkat keras juga manusia sudah terhubung satu sama lain baik secara IoT atau IoP, akan mengubah peran akuntan yang digantikan oleh teknologi AI (*Artificial Intelligence*) dan robotik dalam melakukan pekerjaan dasar akuntan yaitu mencatat transaksi, mengolah transaksi, memilah transaksi, melakukan otomatisasi pembuatan laporan keuangan sekaligus menganalisa

laporan keuangan tersebut secara mandiri tanpa campur tangan manusia. Pola swakelola fungsi dasar akuntan inilah yang tentunya meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan dan hasilnya langsung diketahui saat itu juga (*real time*). Banyak perusahaan yang sudah mengembangkan hal ini karena sudah didukung adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan dan standarisasi arsitektur sistem informasi yang memadai dan sesuai tuntutan industri generasi keempat sehingga kompetensi krusial yang dibutuhkan bagi akuntan selanjutnya adalah kemampuan analisa data, mengikuti perkembangan teknologi informasi dan memperbaharui gaya kepemimpinan. Lebih jauh lagi dampaknya adalah akuntan dan kantor akuntan akan “dipaksa” mengembangkan aplikasi bergerak (*mobile*) untuk dapat mengakses data secara langsung dari perangkat telepon genggam, tablet dan *virtual reality* (VR). Audit laporan keuangan dilakukan berbasis real-time dimana regulator dan auditor menarik data yang dibutuhkan secara otomatis langsung dari sistem dan sensor yang melekat pada kegiatan operasional sehingga transparansi dan keakuratan data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan. Apabila akuntan tidak memiliki keahlian yang memadai didalam teknologi informasi maka profesi lain dapat mengambil alih fungsi akuntan, sehingga dapat dikatakan teknologi informasi adalah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk dipelajari dan dimengerti oleh akuntan itu sendiri. Dikutip dari *International Edition of Accounting and Business Magazine* edisi Desember 2016, Roger Leonard Burrit dan Katherine Christ menyebutkan empat langkah yang harus diambil akuntan didalam menghadapi revolusi industri 4.0 yaitu:

1. Kesadaran (*Awareness*) bahwa dengan revolusi industri melahirkan peluang atau kesempatan baru.
2. Pendidikan (*Education*). Regulator atau pemerintah dan praktisi pendidikan dituntut untuk dapat membuat kurikulum yang relevan disesuaikan dengan perkembangan konektifitas digital, seperti contohnya pelatihan koding, manajemen informasi antar beberapa program dan platform yang berbeda atau implementasi real-time accounting yang ditujukan kepada seluruh departemen dan organisasi perusahaan termasuk pemegang saham.
3. Pengembangan profesi (*Professional Development*). Meningkatkan kinerja profesi akuntan beserta program – program yang mendukung pengembangannya dengan cara melakukan latihan presentasi online maupun tatap muka secara langsung (*face to face discussion*) dan mengevaluasi dampaknya terhadap kapabilitas profesi akuntan pada masa depan.
4. Penerapan standar tinggi (*Reaching Out*). Sebagai akuntan dituntut harus memiliki control maksimal terhadap data yang dihasilkan, dimana data atau informasi fisik biasanya diperoleh dibawah tanggung jawab para insinyur (*engineer*) sehingga hubungan kerja antara akuntan dan insinyur harus berjalan harmonis agar data dan informasi akuntansi dijaga dengan baik.

Akuntan dalam perspektif revolusi industri sudah bukan lagi sebagai “*book keeper*” tetapi meluas menjadi hal yang baru yang bisa jadi tidak menyentuh sama

sekali aspek finansial. Eksplorasi hal baru tentunya juga menimbulkan spesialisasi yang belum ada pada saat sekarang. Spesialisasi disini apabila melihat kepada penjelasan diatas akan bertambah menjadi bidang pekerjaan baru yang menuntut kapabilitas dan kapasitas yang berbeda pula karena diperlukan untuk mampu melihat potensi perubahan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Celah antara dunia kerja riil dan dunia akademis patut dijembatani untuk kemudian dilakukan riset dan penelitian lebih dalam dimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan solusi yang membangun dan informatif untuk kemudian dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar di lingkungan perguruan tinggi dan profesi akuntan. Berkembangnya teknologi yang pesat seperti sekarang ini sudah bukan lagi menjadi suatu hal yang baru bagi kita. Apalagi di era revolusi industri yang menuju phase 5.0, teknologi sudah sangat melekat dengan kehidupan kita, khususnya para akuntan. Bahkan, dalam buku “*The End of Accounting and the Path Forward for Investors and Managers* (2019),” karya Feng Gu dan Baruch Lev, menyatakan bahwa akuntan merupakan sebuah profesi yang sangat berpotensi terancam digantikan oleh komputer atau mesin. Kegiatan akademik Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa memiliki roadmap yang telah tersusun secara sistematis sejak mahasiswa memasuki semester 1 sampai dengan mahasiswa lulus dan memperoleh gelar sarjana. Pengembangan lingkungan akademik membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, teknologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial. Kurikulum STIE Kasih Bangsa disusun sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Saat ini kurikulum yang dipakai berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Mahasiswa selama 4 semester dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Program Studi, setelah itu selama 2 semester yaitu semester 5 dan semester 6 mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa melakukan perubahan untuk berderap selaras dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Kegiatan pembelajarannya melalui *student center learning* (SCL) yang berfokus untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir logis, sehingga mahasiswa mendapatkan porsi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, penerapan student center learning bertujuan untuk menghasilkan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, serta giat menerapkan keilmuannya.

Merujuk kepada rumusan Tim KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) Direktorat Pembelajaran (2015), lulusan universitas atau perguruan tinggi harus dipersiapkan untuk memiliki kemampuan literasi data yaitu membaca, menganalisis dan menggunakan informasi dalam format data besar (*big data*) dan literasi teknologi. Literasi teknologi berarti memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi, artificial intelligence dan prinsip - prinsip teknik (*engineering principles*). Sehingga kombinasi literasi manusia, data dan teknologi mampu menjawab tantangan revolusi industri 4.0

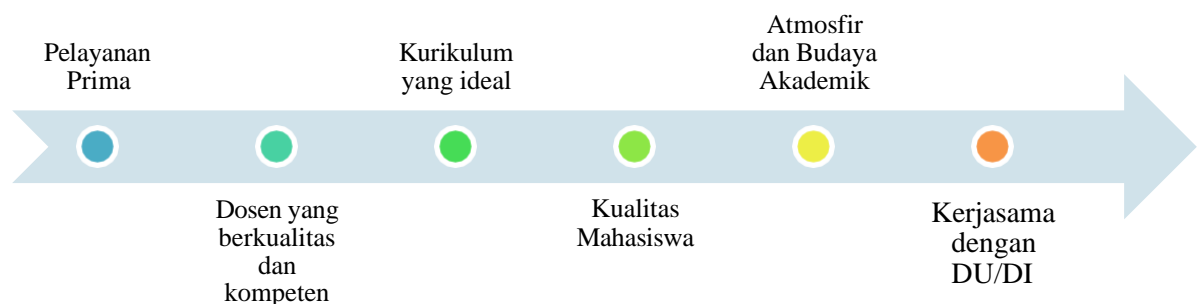
Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berupaya merelaksasi kurikulum dan terbuka dengan paradigma- paradigma baru. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa bertransformasi menjadi lebih dinamis dengan menciptakan terobosan pembelajaran dan membangun iklim kompetitif untuk meningkatkan daya saing. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berupaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dan lulusannya megacu pada education 4.0. Pada Education 4.0 akan dihasilkan kemampuan utama dalam berinovasi pada lingkungan digital yang telah terbangun. Untuk mencapai kemampuan tersebut dibutuhkan reorientasi literasi kurikulum yang berupa literasi daya, literasi teknologi, literasi manusia (keterampilan, kelincahan dann kematangan budaya, *entrepreneurship* dan *intership*). Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa membangun ekosistem merdeka belajar dan memanfaatkan materi serta media yang terbuka luas dengan tetap memperhatikan kaidah dan intergritas akademik. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa terus melakukan peningkatan dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan program studi sejenis di universitas lain, untuk mendukung peningkatan tata kelola dan program akademik maka Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa menyediakan fasilitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses melalui <https://stiekasihbangsa.siakadcloud.com/gate/login> dan Edlink STIE Kasih Bangsa yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Peningkatan dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum Program Studi Akuntansi bertujuan untuk menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik Program Studi Akuntansi yang mendukung tercapainya lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

B. Bidang Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

Di era kompetisi saat ini membangun tata kelola perguruan tinggi sangat penting, baik dari sisi transparansi, fairness, accountability maupun responsibility. Tata kelola secara kuantitatif dapat terlihat dari pengelolaan elemen keuangan. Dari sisi rasio *tuition fee* dan *non tuition fee* STIE Kasih Bangsa sudah berada pada kategori cukup atau optimal berdasarkan kriteria standar Kemendikbudristek. Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa diperlukan dukungan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik. Dalam sistem organisasi perguruan tinggi, sistem tata pamong yang baik (*Good University Governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Oleh karena itu, Program Studi Akuntansi berkomitmen melaksanakan GUG. Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama di didasarkan pada statuta, struktur organisasi dan tata kelola, kebijakan dan peraturan serta kode etik STIE Kasih Bangsa. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada tingkat Program Studi mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh institusi. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong dilingkungan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa maka telah disusun struktur organisasi yang

jelas untuk memenuhi 5 elemen tata pamong yang mencakup *kredibilitas*, tranparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Selain itu diperlukan juga komitmen pimpinan, pengelolaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kepuasan pengguna yang baik dimana hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan mutu, dan memiliki mitra kerjasama yang terpercaya. Program Studi Akuntansi melaksanakan kegiatan tata kelola dan tata pamong berpedoman pada prinsip *transparansi, akuntabilitas, responsive, independent, kredibilitas*, tanggung jawab dan keadilan dalam rangka mendukung pencapaian visi STIE Kasih Bangsa serta menjalankan *good university governance* sebagaimana amanah Undang- undang No 12 tahun 2012.

Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur. Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan secara, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan institusi perguruan tinggi. Aturan-aturan tercantum dalam Buku Pedoman Akademik, di antaranya pedoman kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa dan prosedur pelayanan. Selain itu juga mengacu pada aturan-aturan diantaranya pada Statuta STIE Kasih Bangsa, Susunan Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa. Sistem tata pamong, yang menyangkut input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik, diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Kunci keberhasilan Program Studi Akuntansi dalam melakukan tata kelola dan tata pamong yang baik digambarkan sebagai berikut



Mekanisme kebijakan tata pamong yang berisi tentang proses pengendalian pada

tingkat institusi dilakukan dengan menerapkan konsep PPEPP yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit untuk tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa dan standar mutu terkait. Penerapan management resiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan manajemen tata pamong tata kelola dan kerjasama dilakukan dengan menyusun analisis resiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang dievaluasi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) STIE Kasih Bangsa. Diharapkan dalam proses ini maka seluruh resiko yang akan muncul dalam menjalankan manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang. Sesuai dengan komitmen kepemimpinan, STIE Kasih Bangsa berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabel (*accountability*) dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder concern*). Pemenuhan 5 pilar tata pamong tersebut dijalankan sesuai dengan siklus sistem penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan

Kejasama Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan berbagai lembaga pemerintah dan pihak swasta terus dilakukan. Kolaborasi antara dunia Industri dan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa mutlak diperlukan. Kebutuhan serta tantangan dunia Industri untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan teknologi yang berkualitas diharapkan dapat dijawab dengan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi mitra. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa bisa membantu industri dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) produk. Penelitian berbasis industri 4.0 membawa strategi baru dalam pelaksanaan dan pembiayaannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah kolaborasi tingkat institusi dengan industri atau perusahaan terkait. Kerjasama dalam penelitian ini dapat menunjang hasil penelitian yang didukung oleh pendanaan kedua belah pihak. Pendanaan yang dapat diberikan berupa tunai (*in cash*) maupun natura (*in kind*) oleh salah satu pihak kolaborator

C. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana

Kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin keberlangsungan sebuah organisasi. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di STIE Kasih Bangsa. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional STIE Kasih Bangsa terdiri dari dana dari pengelolaan dana pendidikan mahasiswa, Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia serta sumbangan dari para donatur. Alokasi dana dikelola oleh Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Ketua STIE Kasih Bangsa. Pengelolaan dana Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan

STIE Kasih Bangsa. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program Studi dibawah naungan STIE Kasih Bangsa yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan setelah melalui persetujuan dari Ketua. Sedangkan untuk akuntabilitas penggunaan dana tergabung dalam pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia yang secara periodik dilakukan pemeriksaan menggunakan jasa audit eksternal yaitu dari Kantor Akuntan Publik. Strategi pencapaian standar dilakukan dengan Ketua STIE Kasih Bangsa membentuk tim kerja untuk menyusun dokumen berkaitan tentang aturan keuangan, sarana dan prasarana pembelajaran. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, akuntabilitas dan transparan. Sarana dan Prasarana terus ditingkatkan untuk memfasilitasi transformasi digital dalam kegiatan pembelajaran. Masa 2019 - 2023 adalah masa dimana mahasiswa merupakan Generasi Z. Generasi terdiri dari orang-orang yang lebih banyak melakukan interaksi secara online. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa harus menangkap fenomena ini dan memanfaatkan hal ini sebagai peluang dalam penyelenggaraan pengajaran. Program *distance learning* serta *blended learning* perlu diwujudkan. Pasca Pandemi Covid-19 memberikan gambaran bahwa pendidikan dan sumber daya manusia sudah harus melebur dengan Teknologi Informasi dan membangun sistem pembelajaran yang inklusif, terbuka, dan tangguh. Program Studi Akuntansi mendukung penggunaan inovasi digital dalam memperluas akses ke peluang pendidikan dan memajukan inklusi, meningkatkan relevansi dan kualitas pembelajaran, membangun jalur pembelajaran seumur hidup yang ditingkatkan melalui teknologi informasi, memperkuat sistem manajemen pendidikan dan pembelajaran, dan memantau proses pembelajaran.

D. Bidang Sumber Daya Manusia

Era revolusi industri 4.0 berdampak pula dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, penyelesaian berbagai tugas, dan peningkatan kompetensi dosen tak bisa lepas dari arus perkembangan informasi dan teknologi. Menghadapi tantangan tersebut dosen sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan dituntut untuk siap berubah dan beradaptasi. Peran dosen tak bakal tergantikan oleh mesin seanggih apapun. Sebab dosen diperlukan untuk membentuk karakter anak bangsa dengan budi pekerti, toleransi, dan nilai-nilai kebaikan lainnya. Para dosen juga mampu menumbuhkan empati sosial, membangun imajinasi dan kreativitas, serta mengokohkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Peran dosen semakin penting dan strategis sekarang dikarenakan saat ini terjadi pergeseran prioritas pembangunan oleh pemerintah. Setelah fokus pada pembangunan infrastruktur sejak 2019, pemerintah sedang mengupayakan untuk peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Pembangunan mutu SDM berarti bertumbuh pada dosen, sehingga dosen diharapkan mampu menjadi agen transformasi penguatan SDM dalam membangun talenta peserta didik, mengelola pembelajaran secara lebih kreatif, dan membentuk karakter anak bangsa. Untuk itu dosen dituntut terus meningkatkan profesionalitas menuju pendidikan abad-21. Dunia pendidikan saat ini juga dituntut mampu membekali peserta didik dengan keterampilan abad 21. Keterampilan ini adalah keterampilan peserta didik yang mampu untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif dan

inovatif, keterampilan berkomunikasi dan kolaborasi. Selain itu ketrampilan mencari, mengelola, dan menyampaikan informasi serta terampil menggunakan teknologi dan informasi. Seorang dosen merupakan bagian masukan (*input*) pada proses Tridharma Perguruan Tinggi yang melakukan tiga aktivitas penting di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan suatu luaran (*output*) yang terukur. Tentunya untuk menjalankan semuanya itu akan memerlukan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh seorang dosen. Integrasi penelitian yang tepat untuk mengembangkan praktik pengajaran dan pembelajaran yang efektif merupakan persyaratan penting bagi para dosen profesional di lingkungan belajar selama revolusi industri 4.0

Pengelolaan sumber daya manusia di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi sampai program studi. Rasional dari penetapan standar mutu dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terarah. Selain itu memastikan bahwa hasil pembelajaran bermutu haruslah melalui penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi. Oleh karena itu, perlu ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar dan aktifitas akademik. Semua dosen pada Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sudah berkualifikasi magister sesuai dengan prodi masing-masing dimana mereka bertugas. Rata-rata dosen sudah memiliki fungsional kepangkatan paling rendah asisten ahli dari semua dosen yang sudah memiliki NIDN dan jabatan fungsional. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa terus berupaya untuk meningkatkan persentase dosen yang belum berfungsi baik dikarenakan baru memiliki NIDN maupun karena non teknis lainnya. Sebagai contoh konkrit untuk mendukung program ini, semua dosen yang belum berfungsi diberikan dosen mentor untuk memandu pengisian boring fungsional dosen yang belum berfungsi. Begitu juga dengan dosen yang belum tersertifikasi, mereka diberikan dukungan untuk mengikuti program AA dan Perkerti sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen. Peningkatan ketrampilan dasar teknik instruksional – applied approach (Pekerti-AA) yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi adalah program pelatihan bagi para dosen sebagai upaya peningkatan profesionalitas. Pekerti-AA akan memberikan pelatihan bagi dosen bagaimana cara meningkatkan keterampilan dalam merancang, mengelola, dan menilai pembelajaran, serta memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Program Pekerti-AA sangat diperlukan agar proses pembelajaran mampu menghasilkan kualifikasi kompetensi lulusan yang handal dan dengan kebutuhan jaman yang relevan. Untuk meningkatkan profesionalitas dosen penting untuk mengikuti Pekerti-AA. Setiap dosen yang bertugas diwajibkan BKD sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang dengan beban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS.

No	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan	Jafung/Gol	Sertifikasi
1	Ruslaini	0305117005	S2	Lektor	16103312003993

No	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan	Jafung/Gol	Sertifikasi
2	Muhammad Rizal	0307018605	S2	Asisten Ahli	20103312003029
3	Yessica Amelia	0318018801	S2	Asisten Ahli	20103312002909
4	Ngadi Permana	0316077905	S2	Asisten Ahli	-
5	Eri Kusnato	0318019001	S2	Asisten Ahli	-
6	Farah Qalbia	0326127805	S2	Asisten Ahli	-

Peningkatan kualitas lulusan tentu harus didukung oleh kualitas serta kuantitas dosen yang baik. berdasarkan data-data sebelumnya, faktor sumber daya ini menjadi salah satu kelemahan dari Program Studi Akuntansi, khususnya untuk rasio jumlah dosen JFA Lektor Kepala dan Guru Besar dan rasio jumlah dosen S3. Kualitas dosen juga dapat dicapai dengan peningkatan kompetensi dosen, sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa, dukungan dan arahan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terus dilakukan. Sebagai contohnya dosen dan tenaga kependidikan ditugaskan untuk mengikuti workshop, seminar baik nasional maupun international, dan bentuk kegiatan lain yang dicanangkan oleh Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa

Kemampuan yang harus dimiliki di abad 21 ini meliputi *leadership, digital literacy, communication, emotional intelligence, entrepreneurship, global citizenship, problem solving, team-working*. Sedangkan tiga isu pendidikan di Indonesia saat ini adalah pendidikan karakter, pendidikan vokasi, dan inovasi. Dengan demikian di era revolusi industri 4.0 ini jika dosen hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, maka peran dosen dapat tergantikan oleh teknologi, sehingga dengan kompetensi dan softskills diatas diharapkan dosen Program Studi Akuntansi dapat berperan dalam menebar passion dan menginspirasi mahasiswa, dapat berperan sebagai teman bagi mahasiswa dan menjadi teladan karakter.

E. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa telah menyadari bahwa penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kewajibannya dalam tridharma perguruan tinggi dan merupakan tugas wajib seorang dosen. Kesadaran terhadap tridharma perguruan tinggi ini merupakan indikator kinerja penting terhadap Pendidikan yang lebih baik. Kondisi internal Program Studi Akuntansi yang cukup kondusif dengan interaksi antar mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini tercermin dalam budaya kolektif kolegial dalam setiap kegiatan, serta dosen memiliki otonomi akademis dalam membangun jejaring kerjasama dalam bidang penelitian,

pengabdian kepada masyarakat, maupun pengembangan kompetensi bagi dosen maupun mahasiswa.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Akuntansi terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Program Studi Akuntansi selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2018		2019		2020	
Penelitian	Pengabdian	Penelitian	Pengabdian	Penelitian	Pengabdian
12	-	12	6	10	13

2021		2022	
Penelitian	Pengabdian	Penelitian	Pengabdian
14	22	25	13

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melibatkan rekan sejawat dan mahasiswa. Kegiatan penelitian yang dilakukan dipublikasi ke jurnal nasional terakreditasi kemendibudristek, sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dipublikasi melalui media sosial seperti youtube. Perkembangan industri modern sekarang ini sudah memasuki era industri 4.0. Industri ini bertujuan untuk meningkatkan level efisiensi dan produktivitas operasional serta meningkatkan level otomatisasi. Dalam era industri 4.0 terdapat lima kategori penting yang perlu menjadi perhatian lebih untuk menunjang teknologi/ tools dan aplikasi dalam industri 4., diantaranya adalah *Concept and Perspectives of Industry 4.0*, *Cyber-Physical Systems (CPS) Industry 4.0*, *Interoperability Industry 4.0*, *Key technologies of Industry 4.0*, dan *Applications of Industry 4.0*. Kelima kategori di atas dapat mulai diterapkan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat STIE Kasih Bangsa untuk mendukung industri 4.0. Poin penting yang harus diperhatikan adalah poin terakhir yakni *Application of Industry 4.0*, dimana dapat dicapai melalui penelitian-penelitian para dosen kedepan. Penelitian berbasis industri 4.0 membawa strategi baru dalam pelaksanaan dan pembiayaannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah kolaborasi tingkat institusi dengan industri atau perusahaan terkait. Kerjasama dalam penelitian ini dapat menunjang hasil penelitian yang didukung oleh pendanaan kedua belah pihak. Pendanaan yang dapat diberikan berupa tunai (*in cash*) maupun natura (*in kind*) oleh salah satu pihak kolaborator. Dalam desain dasar industri 4.0 terlihat bahwa kepentingan kolaborasi sejajar dengan standarisasi dan keamanan sistem yang merupakan bagian dari interconnection. Dengan adanya kolaborasi ini, penelitian yang berbasis era industri 4.0 dapat dicapai dengan saling memperkuat akar penelitian dalam pendanaan. Dengan mengacu pada teknologi industri generasi keempat atau industri 4.0, kualitas penelitian masih tetap diukur dalam bentuk publikasi ilmiah. Dengan adanya faktor kolaborasi dengan perusahaan/industri lain, publikasi ilmiah yang dihasilkan memiliki dampak yang sangat besar. Secara umum, jurnal-jurnal ilmiah dengan membawa warna industri memiliki impact factor tinggi. Sehingga, kolaborasi dengan industri menjadi keuntungan untuk akademisi dalam publikasi ilmiah. Dalam artikel, kerjasama dengan pihak perusahaan/industri dapat mendorong produktivitas hasil penelitian. Hal ini dikarenakan selain terbukanya masalah untuk diteliti dalam industri dan

adanya pendanaan dari hasil bisnis industri dalam membantu penelitian. Dengan produktivitas hasil penelitian tinggi, maka akan berdampak pada hasil publikasi ilmiah yang tinggi pula.

Hasil penelitian tidak hanya dalam bentuk publikasi saja. Harapan lainnya adalah penelitian kolaborasi dengan industri tentunya langsung menghasilkan produk yang dapat dikomersialkan. Hal ini berguna sebagai “*sustainability*” dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, perlu adanya Research Center yang bisa menjadi pusat payung dalam menjaga dan komersialisasi hasil penelitian. Komersialisasi hasil penelitian dapat digunakan sebagai revenue generator, sehingga memudahkan pendanaan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Selain itu, komersialisasi juga merupakan suatu bentuk publikasi ke khalayak umum sehingga dapat digunakan atau dirasakan langsung oleh masyarakat. Untuk itu, perlu dibangun model untuk mengaitkan beberapa sumber daya Program Studi Akuntansi dalam menunjang *research & entrepreneurial*.

2. Isu Strategis

Arah yang dituju oleh Program Studi Akuntansi mencakup isu-isu strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi Akuntansi, antara lain:

- a. Terselenggaranya *Good University Governance*
- b. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen
- d. Kurikulum berbasis kompetensi dan *Digital Education*
- e. Menciptakan budaya riset dikalangan sivitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
- f. Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi dan menjadi komitmen bersama seluruh sivitas akademika untuk dapat merealisasikannya. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan.

3. Manfaat Rencana Operasioal

Renop Program Studi Akuntansi tahun 2023 ini merupakan penjabaran dari Renstra Program Studi Akuntansi 2022-2026 yang merupakan dokumen perencanaan arah pengembangan Prohram Studi Akuntansi. Tujuan penyusunan Renop ini adalah untuk memberikan rencana program/kegiatan Program Studi Akuntansi dalam waktu 1 (satu) tahun ke depan. Renop ini bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Peningkatan Akademik Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Kemahasiswaan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Program Studi Akuntansi, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN DASAR

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
Terselenggaranya good university governance	Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) • Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi. 	Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu
Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional	Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat • Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif • Peningkatan relevansi link and match 	Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik
Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen	Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan • Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TriDharma secara konsisten dan berkelanjutan. 	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM
Kurikulum berbasis	Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
kompetensi dan digital education		<p>yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global , program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. • Digital Education 	<p>mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi. • Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama 	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.
Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian. 	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan
Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam 	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.		rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.	
Keuangan, Sarana dan Prasarana	Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan • Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan • Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan 	Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan tahunan Penggunaan sistem informasi keuangan Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaatan sumber daya bersama

5. Rencana Operasional Program Studi Akuntansi

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
<p>Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi <i>check and balance</i>, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) • Penguatan <i>Good University Governance</i> dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi. 	<p>Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Dokumen SPMI 2. Memiliki SOP 3. Memiliki Dokumen Pelaksanaan Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal 1.2 Kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan 2.1 SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan 3.1 AMI (Audit Mutu Internal)
<p>Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang profesional, unggul dan terpercaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat • Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif 	<p>Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas input 2. Peningkatan kualitas Proses 3. Peningkatan kualitas output 4. Layanan Kemahasiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademiik 1.2 Rasio Pendaftar: mahasiswa baru 1.3 Passing grade nilai rapor 2.1 Indeks Prestasi Semetser min 2,80 2.2 Pelatihan Soft Skills 2.3 Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				2.4 Program revolusi mental bagi mahasiswa 3.1 Memiliki nilai Toefl minimal 500 3.2 Mengikuti kegiatan Seminar Nasional 3.3 Mengikuti Program Career Development Center 3.4 Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian 3.5 Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90% 3.6 Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan UMR Jakarta 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan dan akademik
Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan • Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TriDharma secara konsisten dan berkelanjutan. 	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sertifikasi profesi 2. Peningkatan jenjang pendidikan 3. Peningkatan jabatan 4. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Sertifikasi Dosen 1.2 Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu 1.3 Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen 1.4 Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan 1.5 Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan 2.1 Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				3.1 Peningkatan jabatan akademik dosen 4.1 Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima
Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda • Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial • Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi. • Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar 3. Inovasi kegiatan pembelajaran 4. Layanan Akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Kurikulum kampus merdeka 1.2 Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM) 2.1 Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar 2.2 Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum 2.3 Masa studi maksimal adalah 10 semester 3.1 Digitalisasi pembelajaran dan desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial 3.2 Penerapan Life Based Learning dengan menitikberatkan pada <i>general life skill dan specific life skill</i> 3.3 Program Magang di KAP dan Tax Center 3.4 Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				3.5 Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium 3.6 Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama 	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan penelitian dan dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi 2. Jumlah Sitasi per Paper 3. Menulis jurnal, modul atau bahan ajar 4. Mendaftarkan jurnal atau hasil karya penulisan ke HAKI 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolahan data 1.2 Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester 1.3 Dosen mempublikasi 1 jurnal per tahun (Minimal SINTA 4) 2.1 Jumlah sitasi 1 sitasi/tahun 4.2 Menulis jurnal bersama mahasiswa 4.3 Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester 4.1 Mendaftarkan hasil tulisan ke HAKI minimal 1 tulisan per tahun
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian. 	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal bertaraf lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat 1.2 Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. 	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi
Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan 	Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaatan sumber daya bersama	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan pengembangan sarana dan prasarana minat dan bakat mahasiswa Pemanfaatan sumber daya bersama antara dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Software aplikasi pendukung pembelajaran 1.2 Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps) 1.3 Penambahan ruang kelas 2.1 Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar 3.1 Pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 1

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2022	Target 2023
Terselenggaranya <i>good university governance</i>	Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) • Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Dokumen SPMI 2. Memiliki SOP 3. Memiliki Dokumen Pelaksanaan Evaluasi 	1.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal 1.2 Kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan 2.1 SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan 3.1 AMI (Audit Mutu Internal)	1.1 Lap. AMI 1.2 90% Puas 2.1 Tersedia 3.1 Terlaksana	1.1Lap. AMI 1.290% Puas 2.1 Tersedia 3.1Terlaksana

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 2

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2022	Target 2023
Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional	Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif Peningkatan relevansi <i>link and match</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas input Peningkatan kualitas Proses Peningkatan kualitas output Layanan Kemahasiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademiik Rasio Pendaftar: mahasiswa baru Passing grade nilai rapor IPS min 2,80 Pelatihan Soft Skills Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKm Program revolusi mental bagi mahasiswa Memiliki nilai Toefl minimal 450 Mengikuti kegiatan Seminar Nasional Mengikuti Program Career Development Center Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90% Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan UMR Jakarta Kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan dan akademik 	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara, Prestasi 1: 8 82 IPS 3.3 Terlaksana Terlaksana Terlaksana Skor Toefl Kelulusan Min 450 Terlaksana Terlaksana 10 sertifikat bagi mahasiswa yang akan sidang skripsi 90% lulus di semester 7 UMR Jakarta Sangat Memuaskan (diatas 90%) 	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara, Prestasi 1: 10 82 IPS 3.3 Terlaksana Terlaksana Terlaksana Skor Toefl Kelulusan Min 450 Terlaksana Terlaksana Terprogram 90% lulus di semester 7 UMR Jakarta Sangat Memuaskan (diatas 90%)

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 3

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2022	Target 2023
Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen	Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan <i>human capital</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TrIdharma secara konsisten dan berkelanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan sertifikasi profesi Peningkatan jenjang Pendidikan Peningkatan jabatan Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan 	<ol style="list-style-type: none"> Sertifikasi Dosen Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut Peningkatan jabatan akademik dosen Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima 	<ol style="list-style-type: none"> Terprogram 1/Dosen 1/Dosen ND : 1 NT: 2 ND: 1 NT : 2 ID : 1 IT : 1 Terpogram Terlaksana 2 dosen asisten ahli ke lektor Terlaksana 	<ol style="list-style-type: none"> Terprogram 1/Dosen 1/Dosen ND : 2 NT: 3 ND: 2 NT : 2 ID : 1 IT : 1 Terpogram Terprogram Terprogram

- ND : Nasional Dosen
- NT : Nasional Tenaga Kependidikan
- ID : Internasional Dosen
- IT : Internasional Tenaga Kependidikan

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 4

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2022	Target 2023
Kurikulum berbasis kompetensi dan <i>digital education</i>	Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda • Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. • <i>Digital Education</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar 3. Inovasi kegiatan pembelajaran 4. Layanan Akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Kurikulum kampus merdeka 1.2 Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM) 2.1 Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar 2.2 Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum 2.3 Masa studi 3.1 Digitalisasi pembelajaran dan desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial 3.2 Penerapan <i>Life Based Learning</i> dengan menitikberatkan pada <i>general life skill</i> dan <i>specific life skill</i> 3.3 Program Magang Kerja di KAP dan Tax Center sebagai implementasi program MBKM 3.4 Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi 3.5 Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium 3.6 Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Terlaksana bagi angkatan 2020 s.d 2022 1.2 Magang Angkatan 2020 2.1 Terlaksana 2.2 Terlaksana 2.3 8 Semester 3.1 Pemanfaatan Zoom, OBS, Youtube, Jurnal Sinta 3.2 Kepemimpinan, Integrasi pembelajaran dengan Webinar 3.3 Angkatan 2020, Angkatan 2021 3.4 Kuliah Umum, Klinik Alumni dan Tutor Sebaya 3.5 Terlaksana Angkatan 2019 – 2022 3.6 Terlaksana 4.1 Sangat Memuaskan (> 90%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Terprogram bagi angkatan 2020 s.d 2022 1.2 Magang Angkatan 2021 2.1 Terlaksana 2.2 Terlaksana 2.3 7 Semester 3.1 Pemanfaatan Zoom, OBS, Youtube, Jurnal Sinta 3.2 Kepemimpinan, Integrasi pembelajaran dengan Webinar 3.3 Angkatan 2020 s.d 2022 3.4 2 Kuliah Umum, Klinik Alumni dan Tutor Sebaya 3.5 Terlaksana Angkatan 2021 - 2023 3.6 Terprogram 4.1 Sangat Memuaskan (> 90%)

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 5

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2022	Target 2023
Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> Menghasilkan penelitian dan dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi Jumlah Sitasi per Paper Menulis jurnal, modul atau bahan ajar Mendaftarkan jurnal atau hasil karya penulisan ke HAKI 	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolahan data Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester Dosen mempublikasi jurnal (Minimal SINTA 5) <ol style="list-style-type: none"> Jumlah sitasi Menulis jurnal bersama mahasiswa Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester Mendaftarkan hasil tulisan ke HAKI minimal 1 tulisan per tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1/Dosen 1/Dosen 1/Dosen 8/dosen 6 Terprogram 1 HKI 	<ol style="list-style-type: none"> 1/Dosen 1/Dosen 1/Dosen 8/dosen 8 Terprogram 2 HKI

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 6

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2022	Target 2023
Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal bertaraf lokal 	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester 	<ol style="list-style-type: none"> 1/Dosen 1/Dosen dalam 1 semester 	<ol style="list-style-type: none"> 1/Dosen 1/Dosen dalam 1 semester

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 7

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2022	Target 2023
Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.	1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	1.1 Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	1.1 2 Mou	1.1 Terprogram

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 8

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2022	Target 2023
Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	Kemandirian keuangan Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan • Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan • Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unit Bisnis 2. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan 3. pengembangan sarana dan prasarana minat dan bakat mahasiswa 4. Pemanfaatan sumber daya bersama antara dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Unit Bisnis Mandiri STIE Kasih Bangsa 2.1 Software aplikasi pendukung pembelajaran 2.2 Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps) 3.1 Penambahan ruang kelas 3.2 Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar 4.1 Pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 HKI 2.1 Edlink 2.2 10 mbps 3.1 1 ruang tangkis, 3.2 Lap bulu futsal dan studio seminar 4.1 Terlaksana 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 NIB, Anggota Jackpreneur 2.1 Edlink, Program Akuntansi 2.2 10 mbps 3.1 Terprogram 3.2 Terprogram 4.1 Terprogram

RENCANA MANAJEMEN RISIKO

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
1	Peningkatan Mutu melalui pengajuan akreditasi (penyusunan dokumen dan visitasi)	Tersusun dokumen renstra & renop Program Studi Akuntansi	Risiko operasional: Dokumen renstra dan renop tidak tersusun	Mengikuti kegiatan pelatihan untuk memberikan <i>brainstorming</i> dalam hal penyusunan renop dan renstra
2	Peningkatan mutu pendampingan akreditasi Program Studi Akuntansi	Terselenggara Workshop Persiapan Akreditasi Program Studi Akuntansi	Risiko Operasional: tidak terselenggara Workshop Persiapan Akreditasi Program Studi Akuntansi	Mengikuti workshop persiapan akreditasi Program Studi Akuntansi diluar
3	Pengembangan keunggulan dan keunikan program studi	Terselenggara seminar atau wokrshop	Risiko Operasional: tidak terselenggara seminar atau workshop Risiko Finansial: dana tidak mencukupi	Menyelenggarakan seminar atau workshop tingkat regional
				Menyelenggarakan seminar mandiri (tidak bekerja sama dengan asosiasi)
				Mengikuti workshop penyusunan kurikulum unggulan Program Studi
				Mendatangkan pakar untuk penyusunan kurikulum untuk program unggulan
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas isi website (Up date data)	Terselenggara Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita	Risiko Operasional: tidak terselenggara Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita	Mengikuti workshop pengelolaan web dan penulisan artikel/berita diluar
5	Melaksanakan komunikasi/pencitraan dengan masyarakat sekitar kampus	Tercetak Booklet, stiker, dan asesoris Program Studi lainnya	Risiko Operasional: Tidak tercetak Booklet, stiker, dan asesoris Program Studi lainnya	Menggunakan media sosial sebagai sarana promosi Program Studi

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
6	Peningkatan Mutu Kegiatan Senat	Terselenggara Forum musyawarah	Risiko Operasional: tidak terselenggara Forum musyawarah	Penunjukan secara langsung untuk pembentukan senat
7	Peningkatan kualitas proses pembelajaran soft-skill	Terlaksananya program bridging bagi mahasiswa	Risiko Operasional: tidak terlaksananya program bridging	Program sertifikasi peningkatan softskill di luar
8	Peningkatan mutu, kegiatan, prestasi, dan penghargaan mahasiswa	Terlaksananya program pendampingan peningkatan mutu dan prestasi mahasiswa	Risiko Operasional: tidak terlaksananya program pendampingan peningkatan mutu dan prestasi mahasiswa Risiko Finansial: tidak ada dana hibah eksternal yang bisa diakses	Mengadakan PKM Internal Menyiapkan dosen pembimbing PKM cadangan
9	Optimalisasi pembinaan kemahasiswaan secara terpadu dalam bidang akademik dan kemahasiswaan	Terselenggaranya program pendampingan dosen pembimbing akademik di Program Studi Akuntansi	Risiko Operasional: tidak terselenggaranya program pendampingan dosen pembimbing akademik di Program Studi Akuntansi	Menyiapkan dosen pembimbing akademik cadangan
10	Peningkatan Kompetensi Dosen (Pengiriman peserta seminar, Lokakarya, Pelatihan, dll)	Terkirimnya dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan/forum ilmiah (100%)	Risiko Operasional: tidak terkirimnya dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan/forum ilmiah (100%) Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk mengikuti forum ilmiah	Mengikuti forum ilmiah terdekat dengan jarak yang masih terjangkau Mengikuti forum ilmiah yang bebas biaya (free)
11	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang pendidikan	Dosen Ikut Serta/terdaftar dalam Asosiasi Profesi	Risiko Operasional dan Risiko Strategik	Mendaftarkan dosen pada forum asosiasi periode berikutnya

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
12	Peningkatan mutu pelaksanaan kerjasama dengan pihak eksternal	Terkirim dosen untuk mengikuti forum asosiasi	Risiko Operasional: dosen tidak mengikuti forum asosiasi	Mengikutsertakan dosen pada forum Manajemen diluar asosiasi
13	Peningkatan Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing (bahas inggris dan bahasa asing lainnya	Terkirim semua dosen mengikuti kursus TOEFL <i>Preparation</i>	Risiko Operasional: tidak semua mahasiswa dapat mencapai skor toefl 450 sebelum skripsi Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk mengikuti kursus TOEFL	Resiko Finansial: penyelenggaraan Laboratorium 1-6 Bahasa Inggris
14	Peningkatan jabatan akademik dosen	Tersusun dokumen pengajuan JAFUNG bagi tiap dosen (100%)	Risiko Operasional: tidak tersusun dokumen pengajuan JAFUNG setiap dosen	Memberikan fasilitas kepada dosen dalam hal pengurusan kelengkapan dokumen JAFUNG
15	Peningkatan Mutu monitoing dan evaluasi mutu akademik	Terlaksana monitoring dan evaluasi perkuliahan tiap pertengahan dan akhir semester	Risiko Operasional: tidak terlaksana monitoring dan evaluasi perkuliahan tiap pertengahan dan akhir semester	Mengikuti jadwal evaluasi universitas
16	Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran (media, metode, kompetensi dosen)	Terlaksana Pembelajaran dengan <i>e- learning</i>	Risiki Operasional: SDM tidak mampu menggunakan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran	Mengundang pakar untuk <i>brainstorming</i> tentang pembelajaran e-learning
17	Evaluasi dan Penyempurnaan kurikulum oleh program studi	Tersusun RPS	Risiko Operasional: tidak tersusun RPS	Mengoptimalkan konsultasi RPS dengan dosen
18	Sosialisasi Kurikulum melalui FGD (<i>Forum Group Discussion</i>)	Tersusun berkas kurikulum Program Studi Akuntansi yang sudah direvisi	Risiko Operasional: Tidak tersusun berkas kurikulum Program Studi Akuntansi yang sudah direvisi	Mengadakan konsultasi dengan ahli terkait kurikulum Program Studi Mengadakan rapat kurikulum setiap 1 tahun sekali

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
19	Peningkatan Kualitas Penggunaan Media Pengajaran Inovatis (buku ajar, modul, diktat, alat peraga, simulasi, dll)	Tersusun Modul Praktikum dan terpenuhinya buku ajar yang memadai	Risiko Operasional: tidak Tersusun Modul Praktikum dan terpenuhinya buku ajar yang memadai	Membeli Modul Praktikum dari luar Mengoptimalkan buku ajar
20	Pengembangan buku penuntun akademik, praktikum dan skill lab	Tersusun buku panduan praktikum	Risiko Operasional: tidak tersusun buku panduan praktikum	Membeli buku panduan praktikum dari luar
21	Peningkatan kualitas pelaksanaan kuliah dosen tamu	Terselenggara kuliah dosen tamu minimal 1 kali tiap semester	Risiko Operasional: tidak terselenggara kuliah dosen tamu minimal 1 kali tiap semester	Mengoptimalkan diskusi dengan dosen ilmiah Mengoptimalkan diskusi dengan Dosen Payung
22	Pelaksanaan diskusi aktual yang efektif dan efisien	Terselenggara ADF	Risiko Operasional: tidak terselenggara ADF	Mengikuti forum ilmiah
23	Magang Kerja	Kerjasama Mitra magang dengan perguruan tinggi Sertifikat Industri	Risiko Operasional: tidak terbitnya sertifikat industri	Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama dengan mitra berkaitan dengan hak dan kewajiban perguruan tinggi dengan mitra dan sebaliknya serta proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian
24	Tax Centeer	Kerjasama dengan DJP Jakarta Barat Terbentuknya tax center	Risiko Operasional: Tidak terbentuknya Tax Center	Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama dengan mitra berkaitan dengan hak dan kewajiban perguruan tinggi dengan mitra
25	Peningkatan Mutu Pengadaan ATK	Tercukupinya ATK	Risiko Operasional: tidak tercukupinya ATK Risiko Hazard: kehilangan persediaan ATK	Mengajukan pengadaan ATK Pemberian label pada inventaris Program Studi Pengamanan asset Program Studi

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
26	Reparasi & Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Laboratorium	Tersusun proposal perencanaan dan setting lab	Risiko Operasional: Tidak tersusun proposal perencanaan dan setting lab	Menyusun proposal perencanaan dan setting lab periode berikutnya
27	Peningkatan kualitas sistem pengadaan dan pemeliharaan komputer/barang elektronik	Dilaksanakannya pemeliharaan dan pengecekan komputer	Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk pemeliharaan	Melakukan monitoring kendali dengan pengecekan komputer setiap 1 bulan sekali
28	Pengembangan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa	Terpublikasi 1 artikel jurnal Setiap dosen/ tahun	Risiko Operasional: tidak Terpublikasi 1 artikel jurnal setiap dosen per tahun	Mengadakan workshop penyusunan artikel ilmiah sesuai
29	Pengembangan "Roadmap" riset unggulan	Terbentuk roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat	Risiko Operasional: Tidak terbentuk roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat	Mendatangkan pakar penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memberikan <i>brainstorming</i> terkait penelitian dan pengabmas bidang Manajemen
30	Peningkatan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian masyarakat	Risiko Operasional: Tidak terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian masyarakat	Mengikutsertakan dosen dalam workshop pengabmas
31	Peningkatan kualitas penelitian dosen	Terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Risiko Operasional: tidak terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian Risiko Finansial: dana tidak mencukupi	Mengikutsertakan dosen dalam workshop metode penelitian di luar

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa tahun 2023 ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis periode tahun 2022 - 2026 sehingga menjadi acuan semua unit untuk melaksanakan kegiatan pada tahun 2023 dengan indikator pencapaian sebagai targetnya. Diharapkan pelaksanaan Rencana Operasional (Renop) ini akan menjawab 7 (tujuh) isu strategis yaitu 1) Terselenggaranya *Good University Governance*; 2) Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional; 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen; 4) Kurikulum berbasis kompetensi dan *Digital Education*; 5) Menciptakan budaya riset dikalangan sivitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi; 6) Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan 7) Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dokumen Rencana Operasional ini akan menjadi acuan dalam perencanaan kegiatan unit – unit untuk mendukung kegiatan di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sehingga pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara komprehensif dengan indikator yang ditetapkan pada masing-masing sasaran di setiap isu strategis maka monitoring dan evaluasi yang dilakukan akan sangat menentukan keberhasilan pengembangan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa. Semoga melalui Rencana Operasional (Renop) tahun 2023 yang telah disusun ini akan meningkatkan mutu Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan didukung oleh kerja keras dari seluruh sivitas akademik Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sehingga membawa hasil optimal dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Aamiin